

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mendapatkan gambaran mengenai Tanggapan Penerima Manfaat Terhadap Pelayanan Program Kartu Indonesia Sehat (KIS). Peneliti ingin mengkaji Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) untuk mengetahui manfaat pelayanan, implementasi pelayanan, dan pengaruh layanan dari Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) terhadap masyarakat melalui tanggapan-tanggapan masyarakat-masyarakat penerima Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Dusun Kebondalem Kelurahan Sukorejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Peneliti mengambil wilayah di salah satu Dusun yang ada di Desa Sukorejo yaitu Dusun Kebondalem yang mana jumlah yang mendapatkan program KIS 50 orang dimana 20 orang yang merupakan KIS APBN sedangkan 30 orang sisanya mendapatkan bantuan KIS dari APBD. Peneliti mengambil informan Dusun Kebondalem tujuh orang lima diantaranya merupakan penerima manfaat program KIS dan dua lainnya adalah informan Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Sukorejo dan Kepala Puskesmas Kecamatan Mojotengah.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif menurut Harahap (2020) merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif umumnya dipergunakan dalam dunia ilmu sosial dan humaniora, berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*).

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ditujukan untuk menghindari adanya kesalahpahaman istilah dan memperjelas pengertian serta membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini. Maka penjelasan istilah adalah sebagai berikut :

1. **Tanggapan :** Tanggapan dalam penelitian ini ialah respon penerima manfaat peserta KIS, Kasi Kesejahteraan Desa Sukorejo, dan Kepala Puskesmas yang berjumlah tujuh orang dan berdomisili di Dusun Kebondalem yang merasakan Manfaat, Implementasi, dan Pengaruh pelayanan program KIS.
2. **Penerima Manfaat Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Terhadap Pelayanan :** Penerima Manfaat Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Terhadap Pelayanan dalam penelitian ini adalah penerima program jaminan kesehatan dari pemerintah yang diberikan kepada penerima manfaat KIS di Dusun Sukorejo. Masyarakat penerima Program KIS yang berjumlah 20 orang yang berdomisili di Dusun Sukorejo serta menerima program KIS dari anggaran APBN dan terdaftar DTKS di Dusun Sukorejo.
3. **Kelurahan Sukorejo :** Kelurahan Sukorejo merupakan wilayah yang berada di kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo yang menjadi lokasi yang dijadikan lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mengambil latar penelitian di Dusun Kebondalem Desa Sukorejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo. Pada latar terbuka, peneliti akan

melakukan observasi dan wawancara. Sedangkan pada latar tertutup peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan peserta penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Dusun Kebondalem Desa Sukorejo Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan masyarakat mengenai program Kartu Indonesia Sehat (KIS). Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengamati data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menjelaskan sesuatu yang terjadi di lapangan dan menghubungkan akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana program Kartu Indonesia Sehat (KIS).

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian Tanggapan Penerima Manfaat Terhadap Pelayanan Program Kartu Indonesia Sehat ini memiliki dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012), data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Kriteria dan uraian sumber data primer serta sumber data sekunder sebagai berikut.

3.4.1.1 Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan data primer ini dengan melakukan Wawancara mendalam atau *indepth interview* kepada informan Penerima program KIS, Kepala Puskesmas dan Aparatur Kelurahan dan melakukan observasi atau pengamatan aktivitas yang dilakukan informan.

3.4.1.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, Sumber-sumber ini dapat berupa orang lain atau dokumen- dokumen yang berkaitan dengan Program KIS. Data sekunder diperoleh untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pendamping program KIS.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai pemangku jabatan yang akan memudahkan peneliti pada saat di lapangan. Informan dan kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerima manfaat yang telah merasakan implementasi dari program KIS dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1.1 Kepala Keluarga berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan penerima manfaat program KIS yang berusia 35 - 50 berdomisili di Desa Sukorejo.
 - 1.2 Penerima manfaat Program KIS yang terdaftar dari APBN.
 - 1.3 Bersedia menjadi Informan.
2. Informan Kepala Puskesmas dengan kriteria sebagai berikut :
 - 2.1 Kepala Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Mojotengah.
 - 2.2 Bersedia menjadi informan.
3. Informan Kepala Seksi Kesejahteraan dengan kriteria sebagai berikut :
 - 3.1 Kepala Seksi Kesejahteraan di Kelurahan Sukorejo.
 - 3.2 Bersedia menjadi informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut :

1. Wawancara Mendalam

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2022:114) mengemukakan bahwa *“Interviewing is at heart of social research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either standardized or more in-depth.”*

Pendapat tersebut memiliki makna bahwa interview atau wawancara merupakan bagian terpenting dalam penelitian sosial. Bila di lihat dalam jurnal ilmu sosial, maka akan ditemukan semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Penerima manfaat program KIS yang berdomisili di Desa Sukorejo, Kepala Puskesmas, dan Kepala Seksi kesejahteraan.

2. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan mendalam di lapangan dengan tujuan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang implementasi pelayanan Program Kartu Indonesia Sehat (KIS). Peneliti mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan program ini, termasuk interaksi antara petugas kesehatan dan penerima manfaat, alur dan prosedur pelayanan, efisiensi waktu pelayanan, ketersediaan fasilitas dan obat-obatan, serta respons dan kepuasan penerima manfaat terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, peneliti juga mencatat kondisi fisik lingkungan pelayanan dan dinamika sosial yang mungkin mempengaruhi efektivitas program KIS di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin ada, serta faktor-faktor yang

mendukung keberhasilan program, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data jenis Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dilakukan selama penelitian ini. dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar dapat teruji kebenaran dan keakuratannya serta dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang Pengamatan peneliti di lapangan dengan mengikuti kegiatan bersama informan penerima program (KIS) agar terjalin hubungan yang lebih akrab dan hasil pengamatan lebih akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian tanggapan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) ini yaitu pengecekan secara komprehensif terkait dengan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Peneliti mengevaluasi kredibilitas data dengan meninjau kembali data dari berbagai sumber. Setelah mewawancarai informan utama, peneliti meninjau kembali data dari informan pendukung, yang memiliki pendapat yang sama atau berbeda dengan informan utama.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan memeriksa sumber yang sama dengan berbeda teknik. Setelah mewawancarai informan, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengecek kembali data.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara mendalam di waktu yang berbeda sehingga terlihat kebenaran informasi yang didapatkan dengan menggabungkan teknik observasi dengan melihat proses pelayanan dari Implementasi Pelayanan Program Kartu Indonesia Sehat (KIS). teknik dokumentasi dengan mencocokkan kebenaran informasi melalui data yang telah peneliti kumpulkan.

2. *Member Check*

Penelitian program KIS ini, peneliti melakukan pengecekan data kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut bisa disebut valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya. Jika data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu dilakukan diskusi kembali bersama pemberi data.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Pra Lapangan

Analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan. Tujuan dari analisis data untuk memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data awal yang berkaitan dengan Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) sebagai Jaminan Sosial Kesehatan.

2. Selama dan Setelah di lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan analisis data yang dibutuhkan melalui wawancara dan

observasi. Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, Jika dirasa data sudah jenuh, peneliti melakukan penghentian dalam pengumpulan data dan pemrosesan. peneliti akan menganalisis data tersebut dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mereduksi data (*Reduction*)

Peneliti akan merangkum hasil data yang telah diperoleh kemudian memfokuskan data dengan kategorisasi data. Kategorisasi data akan memberikan gambaran lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data dapat menggambarkan jawaban atas masalah yang berkaitan dengan penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah diperoleh dari lapangan.

3. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Pemeriksaan kesimpulan merupakan jawaban akhir dari penelitian. Selanjutnya peneliti dapat menyusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian di sesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung Tahun 2024 dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Matriks 1 Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	2024							
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Studi Literatur								
Pengajuan Judul								
Penjajakan								
Bimbingan dan Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Perbaikan Proposal								

Bimbingan Penyusunan PerBab								
Penyusunan dan Pengajuan Instrumen								
Pengumpulan Data								
Pengolahan Data								
Bimbingan Penulisan								
Ujian Akhir Program Studi								
Pengesahan Skripsi dan Publikasi								

3.8.1 Langkah-langkah Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan pada bulan Januari tahun 2024. Pada tahapan ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan bahan dan informasi sebagai referensi dan landasan teori penelitian yang akan dilakukan, seperti mengetahui materi mengenai pendekatan kualitatif.

2. Pengajuan Judul

Tahap ini peneliti mengajukan judul untuk diseleksi oleh para dosen tim penyeleksi judul pada bulan Januari 2024, dari tiga judul yang di ajukan oleh peneliti hanya satu judul yang disetujui oleh tim penyeleksi judul. Kemudian, peneliti melanjutkan langkah selanjutnya yaitu mulai penyusunan proposal penelitian.

4. Penjajakan Lokasi Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2024, yaitu untuk memperoleh data awal terkait dengan fokus masalah serta fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

5. Bimbingan dan Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah melalui tahap seleksi judul, peneliti menyusun proposal penelitian yang

selanjutnya dijadikan acuan dalam penelitian. Pada penyusunan proposal peneliti melaksanakan bimbingan penulisan proposal, bimbingan penelitian di laksanakan pada Hari Rabu tanggal 7 Februari 2024 melalui *zoom meeting*. Kemudian pada Hari Jumat tanggal 9 Februari 2024, mahasiswa diinstruksikan untuk menyelesaikan proposal dan mengumpulkan hasil pengerjaan proposal melalui media *WhatsApp* supaya dapat dikoreksi oleh pembimbing.

6. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024. Pada tahapan ini mahasiswa melaksanakan seminar guna memperoleh tanggapan dan masukan untuk menyempurnakan proposal.

7. Perbaikan Proposal

Perbaikan Proposal dilaksanakan pada Bulan Februari hingga Maret 2024 setelah mengikuti seminar, untuk menyempurnakan proposal sesuai arahan.

8. Bimbingan Penyusunan Per Bab

Tahap kegiatan bimbingan per bab dapat ditempuh apabila proposal penelitian telah diperbaiki, mengikuti arahan bimbingan, dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing. Pada tahap ini dilaksanakan pada Bulan April hingga bulan Mei 2024.

9. Penyusunan dan Pengajuan Instrumen

Peneliti melakukan penyusunan instrumen pada Bulan Juni 2024. Setelah langkah-langkah sebelumnya telah dilaksanakan, peneliti menyusun instrumen yang akan dijadikan sebagai pedoman dan alat pengumpulan data.

10. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti.

11. Pengolahan Data

Bulan Juni sampai dengan Bulan Juli 2024, setelah tahap pengumpulan data dilakukan

sesuai dengan pedoman penelitian yang telah dibuat peneliti dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

12. Bimbingan Penulisan

Bimbingan Penulisan, peneliti melakukan bimbingan penulisan pada Bulan Juli hingga Agustus 2024. Peneliti mendapatkan bimbingan penulisan dari dosen pembimbing tentang penyajian hasil penelitian ke dalam laporan. Tujuan dari bimbingan penulisan adalah agar dapat melaporkan perkembangan penelitian.

13. Ujian Akhir Program Studi

Peneliti melaksanakan sidang UAPS pada Bulan Agustus 2024, tahap dimana peneliti mempertahankan atau mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

14. Pengesahan Skripsi

Pengesahan skripsi yang akan peneliti lakukan pada Bulan Agustus 2024. Hasil penulisan yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji skripsi agar hasil penelitian dapat diakui lembaga.